

SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC DI RUMAH SAKIT MITRA FAMILY KARAWANG

Roniya Akmaliah¹, Aminuddin Sholeh², Evan Bona Lumban Tobing.³

STMIK Pamitran, Jl. Bharata Raya Blok k, Sukaluyu Karawang.

E-mail : ¹roniyaakmaliah12@gmail.com, ²aminmmrs@gmail.com,

³evanbonalumbantobing@gmail.com

INFO ARTIKEL Sejarah Artikel: Diterima Tgl. 01-06-2026 Diperbaiki Tgl. 05-06-2026 Disetujui Tgl. 15-06-2026 Tersedia daring Tgl. 30-06-2026 e-ISSN 3124-3339 DOI:	Abstract : <i>This research aims to design an outpatient medical record file loan information system at Mitra Family Karawang Hospital. The method used in this study is qualitative method with descriptive approach. Data collection techniques are used by means observation, interviews, and literature studies related to research. The system development method used is with waterfall and programming languages using Microsoft Visual Studio. The problem of the results of the research conducted in the processing of borrowing outpatient medical record file still using manual recording that is recorder in the expedition book and there is still a delay in returning outpatient medical records. The advice given is to design a computerized medical record file loan information system with data and formats that are completed in full so that every loan of medical records files can be neatly and handled properly.</i> Keywords : <i>lending, information systems, waterfall.</i> Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi peminjaman berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Family Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, serta studi pustaka yang terkait dengan penelitian. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu dengan waterfall dan bahasa pemrograman menggunakan microsoft visual studio. Masalah dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengolahan peminjaman berkas rekam medis rawat jalan masih menggunakan pencatatan manual yaitu dicatat dalam buku ekspedisi dan masih adanya keterlambatan dalam mengembalikan rekam medis. Adapun saran yang diberikan yaitu merancang sistem informasi peminjaman berkas rekam medis secara terkomputerisasi dengan data dan format yang diinput secara lengkap sehingga setiap peminjaman berkas rekam medis dapat tersusus dengan rapih dan tertangani dengan baik. Kata Kunci : peminjaman, sistem informasi, waterfall.
©2026. Informasi Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Masyarakat yang sejahtera salah satunya adalah masyarakat yang sehat badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tetapi seringkali timbul masalah kesehatan di lingkungan kita yang disebabkan oleh faktor lingkungan tempat tinggal, gaya hidup dan pola makan yang tidak dijaga. Guna mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan tersebut diperlakukan juga penunjang lain diluar individu yaitu sebuah sarana dan prasarana kesehatan, tenaga kesehatan dan penunjang kesehatan lainnya.

Rumah sakit merupakan salah satu unit pelayanan jasa yang bergerak di bidang kesehatan, memiliki kedudukan yang sangat penting di lingkungan masyarakat, apalagi di era globalisasi ini, di mana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan modern dan membuat pengetahuan masyarakat tentang dunia kesehatan pun semakin luas. Hal ini dapat terwujud jika pelayanan di dukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengatur dan mengarahkan sistem dan manajemen dengan baik sehingga pelayanan dapat berjalan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

Disamping pelayanan yang memenuhi prosedur rumah sakit juga sangat membutuhkan system informasi kesehatan, karena di jaman modern ini sudah seharusnya menggunakan sistem informasi yaitu penyimpanan data yang berbasis computer, karena sistem informasi sangat berguna dan juga akan mempermudah sumber daya manusia yang ada pada instansi pelayanan untuk memberikan pelayanan kepada pasien dengan cepat dan maksimal sehingga tercapainya kepuasan pasien yang diinginkan, salah satunya adalah system informasi yang dipergunakan pada instansi rekam medis. Rekam medis sangat membutuhkan sytem informasi yang baik dimana pengolahan data akan lebih mudah dan dapat dilakukan dengan cepat.

Rekam medis dan informasi kesehatan merupakan aspek penting untuk mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008, “Rekam medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan ,tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap, baik di kelola pemerintah maupun swasta. Ini berarti instansi pelayanan kesehatan harus dapat menjaga kerahasiaan rekam medis dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Tapi kenyataanya di lapangan, terdapat proses peminjaman berkas rekam medis untuk pencatatannya masih dilakukan secara manual dalam buku ekspedisi, peminjaman berkas rekam medis dilakukan ketika ada pasien berobat jalan, pendidikan, penelitian dan keperluan lain. peminjaman berkas rekam medis kurang di lakukan dengan baik padahal peminjaman rekam medis yang baik dapat menunjang pelayanan di rumah sakit atau instansi pelayanan kesehatan lain.

Peminjaman berkas rekam medis adalah permintaan-permintaan rutin terhadap berkas rekam medis yang datang dari dokter, poliklinik ataupun rawat inap. Akan tetapi peminjaman berkas rekam medis ini masih selalu berkutat pada masalah yang tak pernah kunjung henti karena kurang adanya kesadaran dari sumber daya manusianya, peminjaman berkas rekam medis yang baik itu tidak melebihi batas yang ditentukan yaitu 1x 24 jam untuk di rawat jalan. Tetapi selama ini peminjaman berkas rekam medis selalu melebihi waktu yang ditentukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, akhirnya penulis tertarik mengambil judul “**Sistem Informasi Peminjaman Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Menggunakan Visual Basic Di Rumah Sakit Mitra Family Karawang**”.

LANDASAN TEORI

1. Rumah Sakit

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa rumah sakit adalah “institut pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (meliputi promotif, Preventif, Kurtif, dan Rehabilitative) dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”.

2. Konsep Rekam Medis

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, “rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”

Menurut Dirjen Pelayanan Medis (2006)“Rekam Medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan, maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.”

3. Peminjaman dan Pengembalian

Menurut Amsyah (2005:202) Yang dimaksud dengan peminjaman adalah keluarnya arsip dari file karena dipinjam baik oleh atasan sendiri, teman seunit kerja, ataupun oleh tenaga sekerja dari unit kerja lain dalam organisasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) Peminjaman adalah:“Peminjaman berasal dari kata pinjam yang berarti menggunakan barang milik orang lain untuk sementara waktu”.

Peminjaman rekam medis dapat disimpulkan rekam medis untuk sementara waktu dapat dipinjam guna kepentingan berobat ulang, penelitian, hukum, dan lain sebagainya.

Pengembalian rekam medis adalah mengembalikan setiap berkas rekam medis yang telah di pinjam ke filling.

4. Pasien

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 “Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung”.

5. Jenis Peminjaman Rekam Medis

Secara umum peminjaman berkas rekam medis dibagi menjadi dua yaitu peminjaman rutin dan peminjaman tidak rutin :

1. Permintaan-permintaan rutin adalah peminjaman rekam medis oleh dokter dikarenakan pasien yang memiliki tersebut memerlukan atau sedang mendapatkan perawatan di unit pelayanan.
2. Peminjaman tidak rutin adalah peminjaman rekam medis oleh tenaga kesehatan atau dokter untuk keperluan penelitian, makalah atau sejenisnya.

6. Pihak yang Berhak Menggunakan Rekam Medis

1. Pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap pasien para tenaga kesehatan (dokter, paramedis, fisioterapi)
2. Pihak yang tidak bertanggung jawab langsung terhadap pasien yang diberi wewenang untuk menggunakan RM (petugas RM, staf medis)
3. Pihak ketiga diluar RS yang tidak langsung bertanggung jawab terhadap pasien (asuransi, peneliti, polisi)

7. Syarat Peminjaman Rekam Medis

1. Identitas peminjaman maupun pemilik rekam medis
2. Lokasi peminjaman: dikantor unit rekam medis
3. Ada bukti dalam unit rekam medis: bon pinjam, buku register peminjaman, *treacher* di lokasi/rak penyimpanan rekam medis
4. Rekam medis yang digunakan harus sudah lengkap

8. Ketentuan Peminjaman Rekam Medis

1. Setiap rekam medis yang dipinjam atau keluar harus diganti menggunakan outguide atau petunjuk keluar
2. Peminjaman harus mengembalikan tepat waktu dalam keadaan baik
3. Ditentukan kebijakan atau peraturan berapa lama waktu rekam medis dapat diluar rak penyimpanan sesuai dengan jenis peminjamannya. Idealnya setelah jam kerja sudah kembali.
4. Rekam medis tidak boleh di bawa keluar Rumah Sakit kecuali atas perintah pengadilan
5. Peminjaman rekam medis untuk keperluan pembuatan makalah, riset, dan lain-lain oleh dokter/ tenaga kesehatan lainnya sebaiknya dikerjakan diruangan rekam medis
6. Mahasiswa dapat meminjam rekam medis jika mempunyai surat pengantar dari dokter ruangan
7. Untuk pasien yang dirujuk, rekam medis tidak boleh dibawa cukup dengan resume medis akhir pelayanan.

9. Prosedur Peminjaman Rekam Medis

1. Peminjaman rekam medis dapat dilakukan melalui pendaftaran pasien rawat inap, pendaftaran pasien rawat jalan, ruang perawatan, dan unit penunjang medik di rumah sakit.
2. Peminjaman rekam medis digunakan ke unit atau bagian rekam medis, dan dapat dilakukan secara online maupun manual (via telepon atau datang sendiri ke unit rekam medis).
3. Peminjaman rekam medis dapat digunakan untuk keperluan kunjungan ke poliklinik, penelitian atas kasus tertentu maupun untuk kasus pengadilan.
4. Berkas rekam medis tidak dapat keluar dari rumah sakit, kecuali untuk bukti di pengadilan.
5. Hanya petugas rekam medis yang berwenang untuk mengambil berkas rekam medis yang akan dipinjam.
6. Pengambilan rekam medis harus menggunakan tracer, kartu peminjaman rekam medis.
7. Pada formulir peminjaman berkas rekam medis harus selalu dicantumkan tanggal peminjaman, keperluan, nama bagian peminjaman, serta tanggal rekam medis jatuh tempo untuk dikembalikan ke unit rekam medis.

8. Instalasi rekam medis wajib memiliki buku ekspedisi guna mengetahui perjalanan berkas rekam medis (rekam medis yang keluar) yang dipinjam secara manual untuk keperluan perawatan, dipinjam dokter, maupun kasus-kasus tertentu.
9. Untuk rumah sakit yang telah menggunakan sistem komputerisasi lebih dianjurkan untuk menggunakan barcode guna mengetahui perjalanan berkas rekam medis yang keluar dari unit rekam medis agar lebih efektif dan efisien.
10. Tanggal jatuh tempo pengembalian rekam medis harus selalu diperiksa oleh instalasi rekam medis guna memperkecil resiko hilangnya berkas rekam medis yang dipinjam.
11. Selama rekam medis berada diruan rawat jalan atau sedang dipinjam menjadi tanggung jawab perawat ruangan unit yang meminjam.

10. Perancangan

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2017:39), menyebutkan bahwa: “Perancangan atau desain merupakan tahapan perancangan (*design*) memiliki suatu tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi perancangan *output*, *input* dan *file*.”

11. Data dan Informasi

Menurut McLenod dan Raymond (2004:15) “Data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (event), data terdiri dari fakta (fact), dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai”. Sedangkan menurut Kristanto (2008:7) mengungkapkan: “Informasi adalah kumpulan data yang menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima”.

12. Sistem Informasi

Menurut Ladjamudin (2005:13), sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

13. Jurnal Pertama

(Nur Malika Jamil, 2020) dengan judul penelitian Sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis menggunakan metode waterfall (Studi Kasus Puskesmas Banjarsengon). Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode waterfall somerviel 2011. Tahapan yang dilakukan yaitu analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, dan pengujian program. Perancangan sistem informasi ini menggunakan use case diagram, activity diagram dan sequence diagram kemudian diimplementasikan hasil perancangan tersebut kedalam bahasa pemrograman visual basic menggunakan aplikasi Microsoft Visual Studio 2010. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis. Adanya sistem informasi ini dilengkapi dengan warning alert sebagai notifikasi bahwa dokumen rekam medis yang dipinjam oleh poli untuk segera dikembalikan serta, dapat membantu meringankan beban kerja petugas filing dengan meminimalisir jumlah keterlambatan dokumen rekam medis serta duplikasi dokumen rekam medis.

14. Jurnal Kedua

(Ahmad Jundi Khalifatulloh, 2020) dengan judul penelitian Perancangan Sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di rumah sakit khusus gigi dan mulut Kota Bandung. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan waterfall dan pemograman microsoft visual studio 2010. Masalah dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu : pengolahan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan masih menggunakan pencatatan manual yaitu dicatat dalam buku ekspedisi dan masih adanya keterlambatan dalam mengembalikan rekam medis rawat jalan.

15. Jurnal Ketiga

(Faridi, 2018) dengan judul penelitian Sistem Aplikasi Peminjaman Dokumen Customer Berbasis Web pada PT. Lippo Karawaci, Tbk. Perancangan sitem aplikasi berbasis web ini menggunakan prototype model dan Unified Modeling Language dengan pengujian menggunakan Blackbox Testing, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi pustaka serta wawancara, serta menggunakan SWOT sebagai metode analisa. Dengan sistem aplikasi berbasis web ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses peminjaman dan pengembalian dokumen customer.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan sebagai proses perancangan sistem adalah metode *Waterfall*.

1. Analisis kebutuhan *Software*

Menganalisa semua kebutuhan termasuk dokumen atau berkas seperti buku besar

2. Desain

Mendefinisikan kebutuhan sistem yang terkait dengan pengembangan aplikasi terkait dengan menggunakan tools *system* Seperti *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Activity Diagram*.

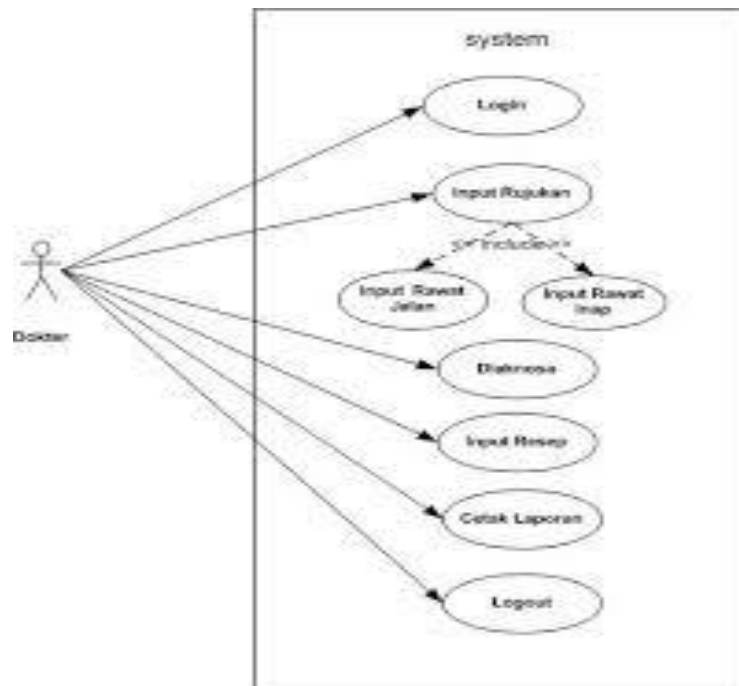
3. *Code Generation*

Menentukan bahasa pemrograman yang akan digunakan dan menentukan apakah yang dibuat termasuk pemrograman terstruktur atau berbasis objek.

4. *Testing*

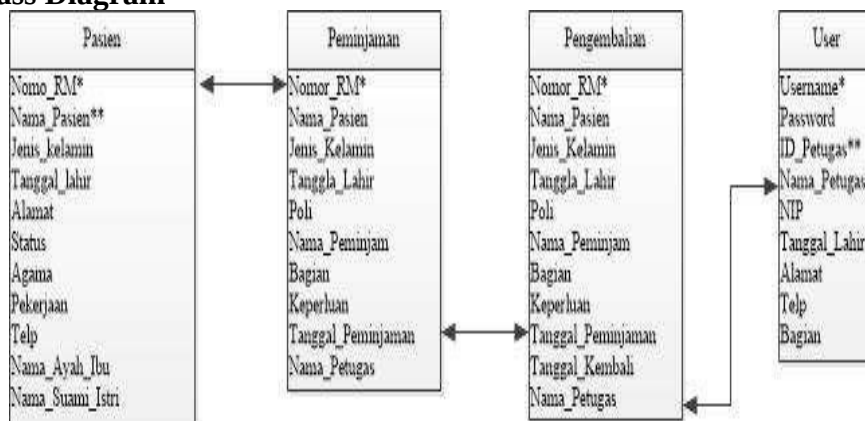
Mendeskripsikan proses pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Usulan Sistem****a. Use Case Diagram**



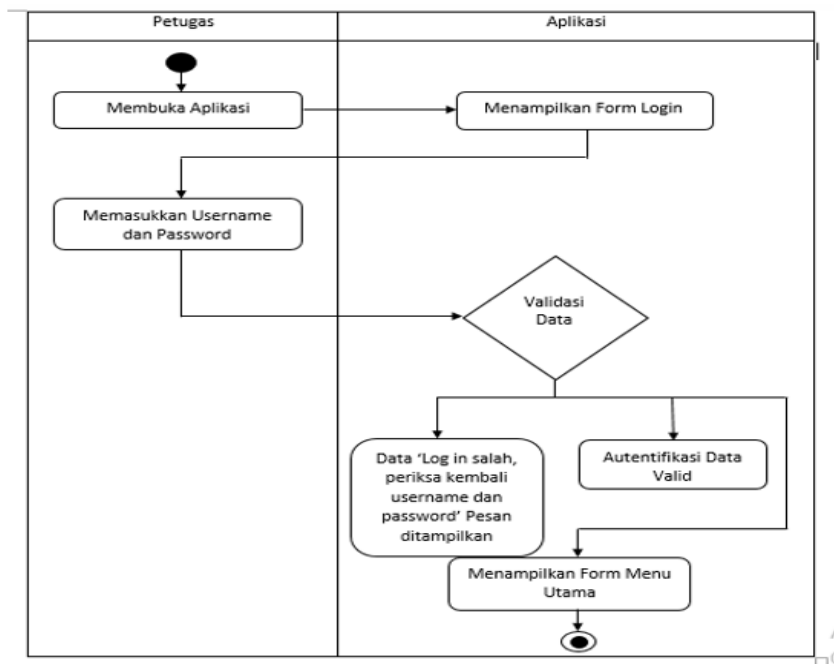
Gambar 1. Use Case Diagram

b. Class Diagram



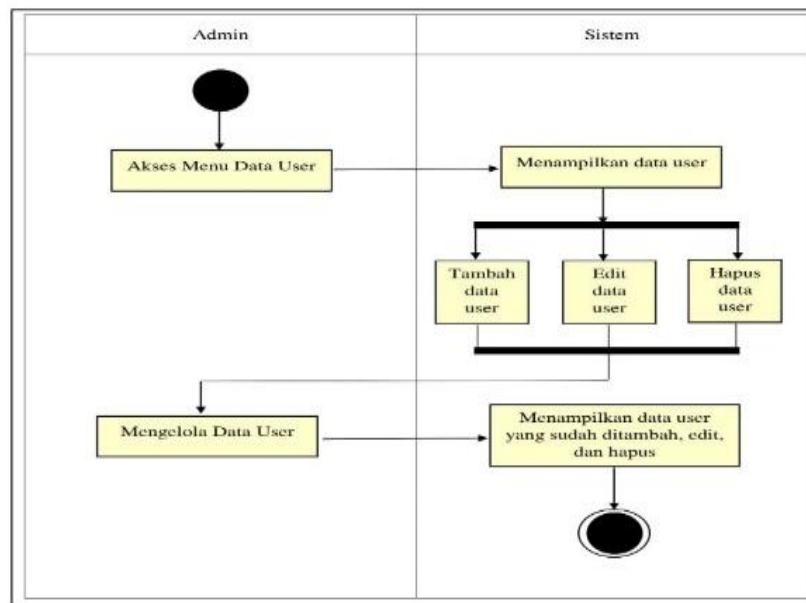
Gambar 2. Class Diagram

c. Activity Diagram Login



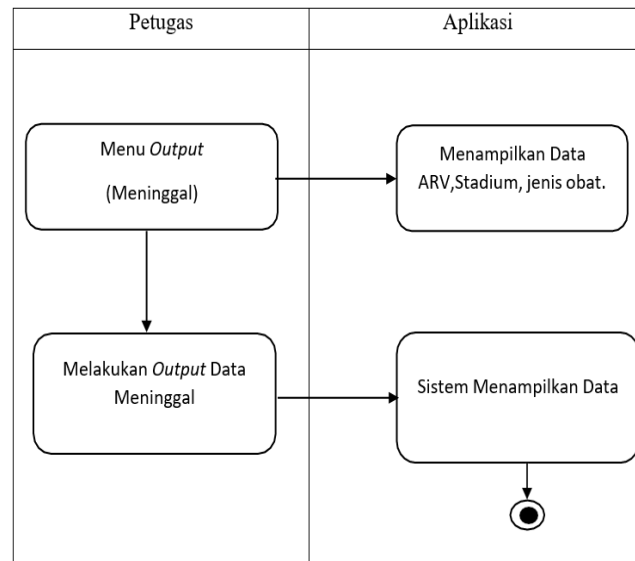
Gambar 3. Activity Diagram Login

d. Activity Diagram Admin



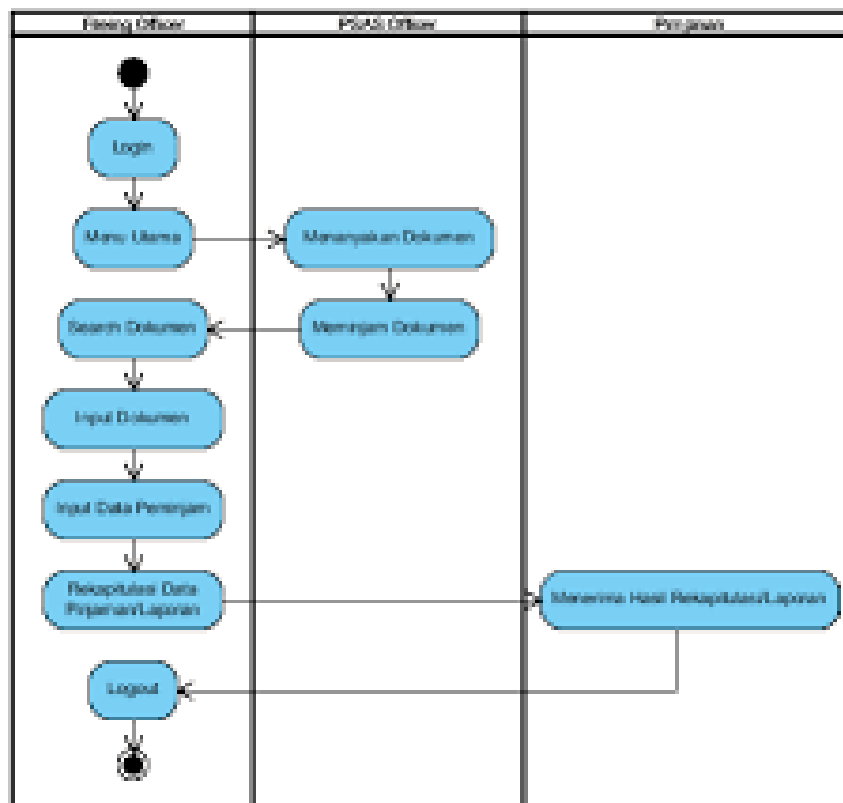
Gambar 4. Activity Diagram Admin

e. Activity Diagram Output



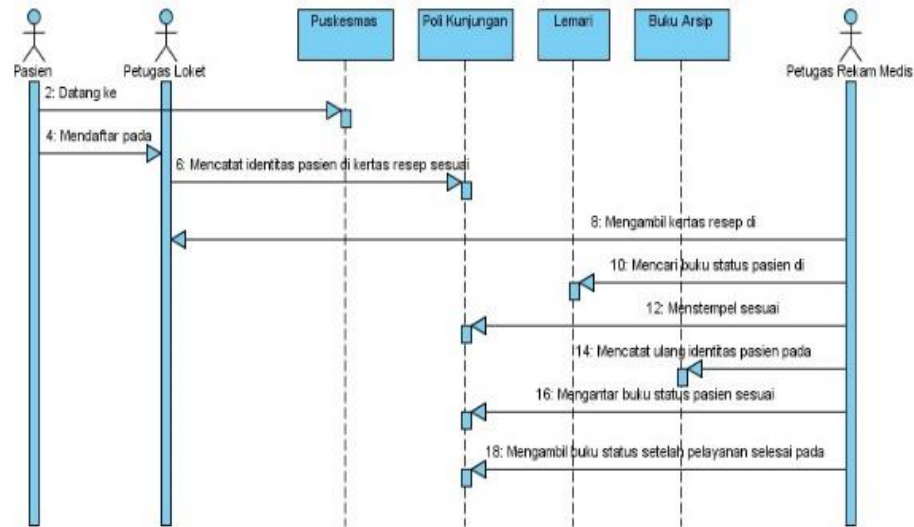
Gambar 5. Activity Diagram Output

f. Activity Diagram



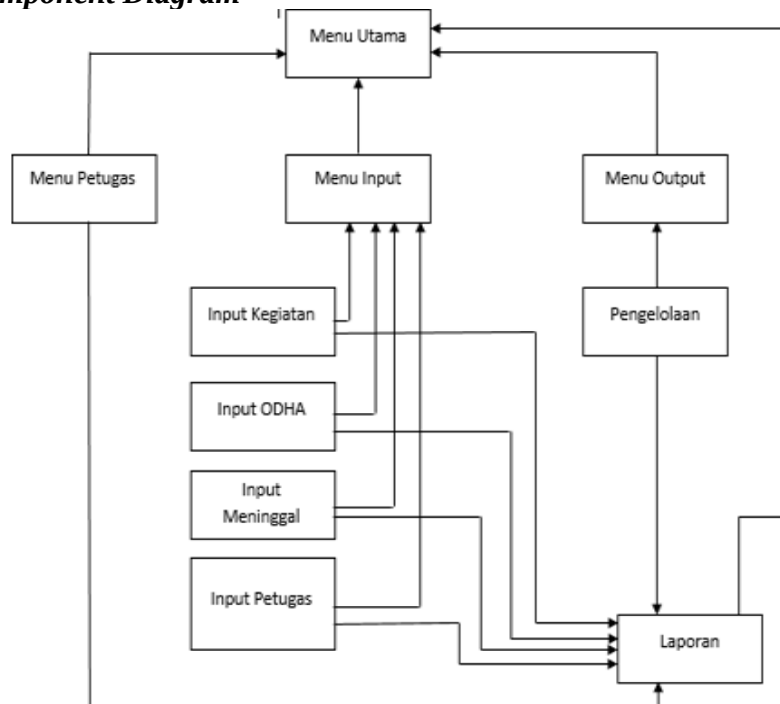
Gambar 6. Activity Diagram pendaftaran

g. Sequence Diagram



Gambar 7. Sequence Diagram

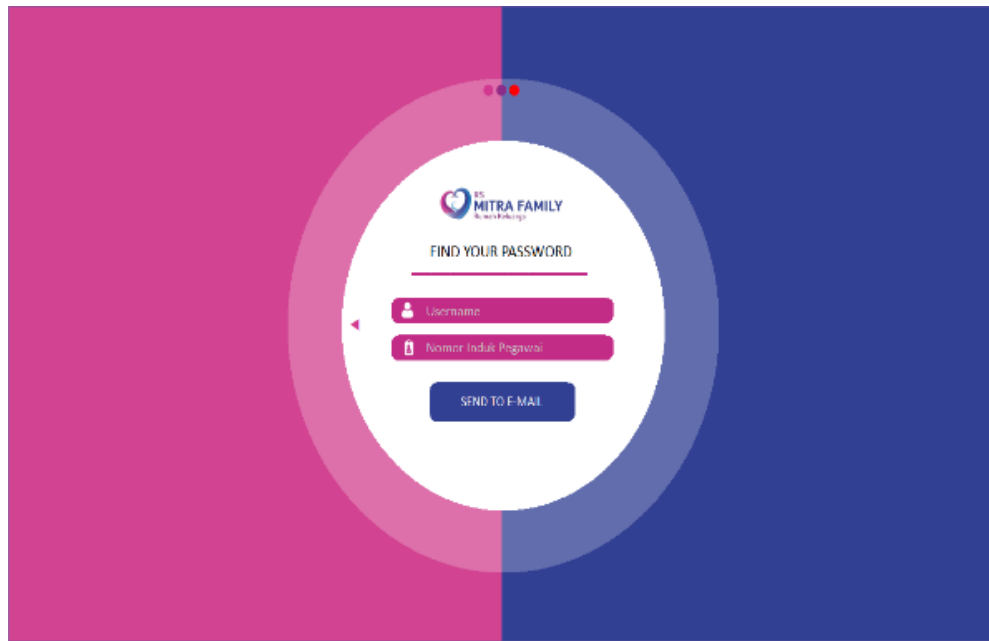
h. Component Diagram



Gambar 8. Component Diagram

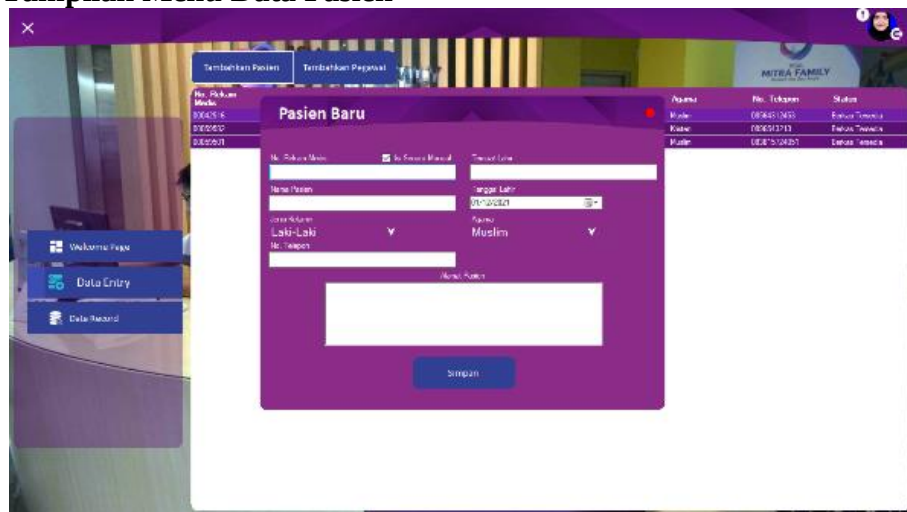
2. Implementasi Program

a. Tampilan Login



Gambar 9. Tampilan Login

b. Tampilan Menu Data Pasien



Gambar 10. Menu Data Pasien

c. Tampilan Menu New Account



The screenshot displays the 'Tambah Pegawai' (Add Employee) form within the Mitra Family application. The form is a purple modal window with the following fields:

- No. Induk Pegawai:** A list of existing employee IDs: 1742302, 1742301, and 1742300.
- No. Induk Pemas:** A text input field.
- Nama Pegawai:** A text input field.
- Alamat Pegawai:** A large text area for address.
- Jabatan:** A dropdown menu currently showing 'Staff'.
- No. Telepon:** A text input field.

On the right side of the form, there is a table with employee data:

No. Induk	Nama
08451245	Putra Triana
08051213	Putra Triana
08451245	Putra Triana

The sidebar on the left contains three main navigation buttons: 'Welcome Page', 'Data Entry', and 'Data Record'. The top right corner features a user profile icon and the 'MITRA FAMILY' logo.

e. Tampilan Menu Input Pinjaman



Gambar 13. Input Pinjaman

f. Tampilan Laporan

The image shows a screenshot of a web application displaying a loan report. The report is titled 'Laporan Peminjaman Berkas Pasien' and includes the following information:

- RS MITRA FAMILY** (Rumah Sakit Mitra Family)
- No. Rekam Medis:** 00042516
- Nama Pasien:** FAKHRUL HATIF
- Jenis Kelamin:** Laki-Laki
- No. Telepon:** 08564117453
- Tanggal/Tanggal Lahir:** KARAWANG, 01 - Januari - 2018
- Agensi:** Mubelim
- Tanggal/Tanggal Lahir:** 3 Tahun / 11 Bulan / 10 Hari
- (No. 11/10/18) Sampai Dengan: (01/12/2018)**

No. Rekam Medis	Rekam	Tanggal Peminjaman	Waktu Peminjaman	Tanggal Kembali	Tanggal Kembali
RSB 20212012115145		2/12/2021 12:00:00	11:55:39 PM	2/12/2021 12:00:00	12:00:00 AM

Gambar 14. Laporan Peminjaman

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Sistem informasi ini dapat menghasilkan laporan jumlah peminjaman
- Sistem Informasi ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak Rumah Sakit dalam menyimpan dan mengakses data rekam medis pasien
- Sistem Informasi ini memudahkan dalam pencarian data berkas yang dipinjam dan yang dikembalikan

2. Saran

- a. Aplikasi dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur data pasien, data dokter, data obat dan data rekam medis
- b. Sistem informasi ini dapat di kembangkan lagi ke Sistem Informasi Akuntansi agar dapat bermanfaat bagi staf karyawan yang ingin mengetahui berapa jumlah berkas yang di pinjam maupun yang sudah dikembalikan.

DAFTAR PUSTAKA

A.S., Rosa dan M., Shalahuddin.2016. **“Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek”**.Bandung: informatika

Hutahaean, Japerson.2016. **“Konsep Sistem Informasi”**. Yogyakarta:Deepublish

Jatnika, Hendra.2013. **“Sistem Informasi Manajemen”**.Yogyakarta: ANDI

Rusmawan, Uus.2014. **“Koleksi Program VB.NET untuk Tugas Akhir dan Skripsi Edisi Revisi”**.Jakarta: PT Elek Media Komputindo

Sutabri, Tata.2012. **“Konsep Sistem Informasi”**.Yogyakarta : ANDI

(Jamil et al., 2020)Jamil, N. M., Muna, N., Wijayanti, R. A., Wicaksono, A. P., Kesehatan, J., & Jember, P. N. (2020). *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN DOKUMEN REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE WATERFALL (STUDI KASUS PUSKESMAS BANJARSENGON)* *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 1(2), 94–103.

Mulut, D. A. N., & Bandung, K. (2021). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI DAN MULUT KOTA BANDUNG* *Ahmad Jundi Khalifatullah 1 , Yudhi Yanuar 2*. 4(6412).

Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pelayanan Medik, (2006), **“Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II, Jakarta”**.

Undang-undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 **“Tentang Rumah Sakit”**.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
No.269/MENKES/PER/III/2008.